

2021

STATISTIK DAERAH

Kota Batam



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**

2021

STATISTIK
DAERAH

Kota Batam

batamkota.bps.go.id



Statistik Daerah Kota Batam 2021

ISBN : 978-623-7857-37-2

No. Publikasi: 21710.2125

Katalog: 1101002.2171

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 20 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Batam

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Batam

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Batam

Penerbit:

Badan Pusat Statistik Kota Batam

Pencetak:

PT. Ripos Bintana Press

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
Statistik Daerah Kota Batam 2021

Penanggung Jawab :

Rahmad Iswanto, SST, M.Si

Editor:

Maria Lisbetaria Nababan, SST

Penulis:

Kurniasih, SST

Febry Utami, S.Tr.Stat

Gambar Kulit :

Yakobus Natanael, S.Tr.Stat



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Batam dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kota Batam 2021 ini. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan salah satu inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan untuk menyebarkan informasi yang lebih sederhana dan lebih tajam dalam pembahasannya. Penerbitan publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan seluruh elemen Badan Pusat Statistik Kota Batam.

Pada saat ini kebutuhan akan data statistik dari setiap sektor pembangunan semakin dirasakan. Hal inilah yang memotivasi BPS, khususnya BPS Kota Batam, untuk dapat menyajikan data yang lebih akurat dan *up to date*. Untuk menjawab tantangan tersebut, disusunlah publikasi Statistik Daerah ini sebagai pelengkap ragam publikasi statistik yang telah ada seperti Batam Dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Publikasi ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kota Batam dalam uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap publikasi ini bisa memberikan informasi secara cepat dan tepat pada pemerintah daerah sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Juga sebagai motivator dan evaluasi bagi masyarakat mengenai pergerakan pembangunan di Kota Batam. Saran dan kritik dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang. Akhirnya, kami berharap semoga publikasi Statistik Daerah Kota Batam 2021 ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik untuk berbagai pihak.

Batam, September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Batam

Rahmad Iswanto, SST, M.Si

Daftar Isi

Kata Sambutan	v
Daftar Isi	vii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK	3
4. KETENAGAKERJAAN	4
5. PENDIDIKAN	5
6. KESEHATAN	7
7. PERUMAHAN	8
8. KEMISKINAN	9
9. PEMBANGUNAN MANUSIA	10
10. PERTANIAN	11
11. INDUSTRI PENGOLAHAN	12
12. HOTEL DAN PARIWISATA	13
13. TRANSPORTASI	14
14. PERBANKAN	15
15. INFLASI	16
16. PENGELUARAN PENDUDUK	17
17. PERDAGANGAN	18
18. PENDAPATAN REGIONAL	19

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tujuh Puluh Tiga Persen Luas Batam adalah Lautan

Luas wilayah Kota Batam sebesar 3.848,97 km², yang terbagi atas 27 persen daratan dan 73 persen lautan

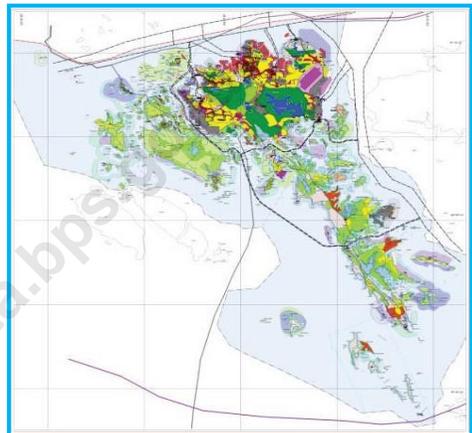
1

Kota Batam sebagai salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau, mempunyai letak yang strategis karena berada di jalur perdagangan dunia dan dekat dengan Singapura. Letak astronominya berada antara 0°25'29"LU dan 1°15'00"LU serta antara 103°34'35" BT dan 104°26'04" BT. Posisi tersebut terbentang seluas 3.848,97 km², yang terdiri atas 1.038,84 km² daratan dan 2.791,09 km² lautan.

Dengan demikian, wilayah Kota Batam didominasi oleh lautan dengan porsi sekitar 72,88 persen. Sebagai daerah kepulauan, suhu udara di Kota Batam relatif cukup tinggi, suhu udara rata-rata di Kota Batam tahun 2020 bekisar antara 26,85°C sampai dengan 29,01°C, di mana suhu minimumnya mencapai 20,7°C dan suhu maksimumnya mencapai 35,30°C. Adapun kelembaban udara rata-rata bekisar antara 75 persen hingga 86 persen.

Keadaan iklim di Kota Batam juga ditandai dengan turunnya hujan yang mencapai 233 hari dalam setahun, dengan curah hujan setahun mencapai 2.286,8 mm³. Ini berarti bahwa dalam tahun 2020 Kota Batam diguyur hujan selama 7 bulan 23 hari. Selain itu, angin berhembus dengan kecepatan rata-rata 5,1 knot.

PETA KOTA BATAM



Jumlah hari hujan di Kota Batam mencapai 233 hari atau lebih dari 7 bulan selama tahun 2020

STATISTIK GEOGRAFI DAN IKLIM KOTA BATAM

URAIAN	2020
Luas Daratan	1.038,84 km ²
Jumlah Pulau	371 buah
Rata-rata Suhu	27,8 °C
Rata-rata Kelembaban	81,8 %
Hari Hujan	233 hari
Curah Hujan	2.286,8 mm
Rata-rata Kecepatan Angin	5,1 knot

Sumber : Bakorsurtanal dan BMKG

2

PEMERINTAHAN

Pegawai Pemerintah di Kota Batam

Jumlah pegawai di pemerintahan kota Batam mencapai 5.785 orang.

Wilayah administrasi Kota Batam terbagi atas 12 kecamatan dan 64 kelurahan. Sejak tahun 2005 hingga kini, jumlah tersebut belum berubah. Adapun jumlah RT dan RW selalu berubah setiap tahunnya mengikuti dinamika perkembangan wilayah dan pertumbuhan penduduk.

WILAYAH ADMINISTRASI KOTA BATAM

WILAYAH ADMINISTRASI	2020
Kecamatan	12
Kelurahan	64

Sumber: Pemko Batam

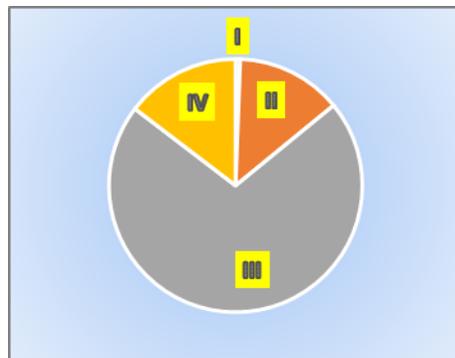
Saat ini, Pemerintah Kota Batam dipimpin oleh pasangan walikota dan wakil walikota hasil Pemilukada tahun 2020, yaitu H. Rudi, SE, MM dan Amsakar Achmad, S.Sos, M.Si. Mereka memimpin sebanyak 5.785 orang pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Batam, di mana lebih dari setengahnya adalah PNS golongan III, yaitu sebanyak 4.214 pegawai.

PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BATAM

GOLONGAN	2020
Golongan I	34
Golongan II	781
Golongan III	4.124
Golongan IV	846

Sumber: Pemko Batam

KOMPOSISI PEGAWAI PEMKO BATAM



Sumber: Pemko Batam

PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Batam Cukup Tinggi

Tingginya migrasi ke Kota Batam memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan penduduk Kota Batam yang mencapai 3,48 persen

3

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebagian besar terkonsentrasi di Kota Batam. Hampir sebanyak 60 persen penduduk Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Kegiatan perekonomian di Kota Batam menjadi penyebab banyaknya penduduk yang tinggal di Batam. Hal ini juga ditandai dengan tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kota Batam pada tahun 2020 yang mencapai 2,32 persen. Hingga tahun 2020, jumlah penduduk Batam mencapai 1.196.396 jiwa.

Dengan luas daratan sebesar 1.038,84 km², berarti setiap kilometer persegi secara rata-rata dihuni oleh 311 jiwa penduduk. Penduduk laki-laki komposisinya lebih besar dari pada penduduk perempuan, dengan *sex ratio* sebesar 104.

STATISTIK KEPENDUDUKAN KOTA BATAM

URAIAN	2020	
Penduduk	1.196.396	Jiwa
LPP	2,32	%
Kepadatan	311	jiwa/km ²
Sex Ratio	104	-

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk

PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BATAM, 2020



Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk

Jika dilihat komposisi penduduk menurut umur, yang digambarkan melalui piramida penduduk, terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kota Batam adalah penduduk usia produktif. Besarnya proporsi penduduk usia produktif menggambarkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Batam lebih banyak dipengaruhi oleh faktor migrasi.

Pada tahun 2020, penduduk Batam didominasi oleh penduduk usia 25-39 tahun

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Batam Naik Menjadi 11,79 Persen

Bertambahnya jumlah pengangguran secara signifikan menyebabkan naiknya tingkat pengangguran terbuka dari 8,31 persen menjadi 11,79 persen

Pada tahun 2020, jumlah penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) di Kota Batam mencapai 1.091.123 orang. Di antara penduduk usia kerja tersebut, 745.545 orang termasuk dalam angkatan kerja, yang terdiri atas 657.642 orang penduduk bekerja dan 87.903 orang pengangguran. Bertambahnya jumlah pengangguran, mengakibatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tahun 2020 mengalami kenaikan 8,31 persen menjadi 11,79 persen. Namun demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) justru sedikit naik dari 66,46 persen menjadi 68,33 persen.

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

URAIAN	2019	2020
Penduduk Usia Kerja	1.042.969	1.091.123
Angkatan Kerja	693.118	745.545
- Bekerja	635.516	657.642
- Pengangguran	57.602	87.903
Bukan Angkatan Kerja	349.851	345.578
TPAK	66,46	68,33
TPT	8,31	11,79

Sumber: BPS, Sakernas

PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT SEKTOR USAHA

SEKTOR	2018	2019	2020
Pertanian	10.258	12.835	20.463
Manufaktur	254.069	258.258	247.879
Jasa-jasa	313.141	364.423	389.300
Jumlah	577.468	635.516	657.642

Sumber: BPS, Sakernas

Berdasarkan sektor usaha, tahun 2020 di Kota Batam sebagian besar tenaga kerja terserap disektor jasa-jasa dan industri manufaktur. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan pekerjaan sektor Jasa tahun 2020 mengalami peningkatan dari 364.423 orang menjadi 389.300 orang. Untuk sektor lapangan pekerjaan industri manufaktur mengalami penurunan dari 258.258 orang menjadi 247.879 orang. Sedangkan sektor lapangan usaha pertanian mengalami kenaikan dari 12.835 orang menjadi 20.463 orang.

Ketenagakerjaan di Kota Batam masih didominasi oleh pekerja sektor Jasa. Sekitar 59,2 persen pekerja, bekerja di sektor Jasa

PENDIDIKAN

Rata-rata Penduduk Batam Bersekolah hingga Kelas 2 SMA

Rata-rata lama sekolah penduduk Batam sebesar 11,14 tahun, yang berarti mereka rata-rata bersekolah hingga kelas 2 SMA

5

Indikator pendidikan di Kota Batam menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini mengindikasikan pendidikan di Kota Batam berkembang dengan baik. Mulai dari yang paling mendasar, yaitu angka melek huruf, pada tahun 2020 proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis tergolong cukup tinggi. Angka melek huruf Kota Batam pada tahun 2020 mencapai 99,64 persen, sedikit meningkat dari 99,54 persen di tahun sebelumnya.

Adapun rata-rata lama sekolah, terjadi peningkatan dari 11,13 tahun menjadi 11,14 tahun. Meskipun peningkatannya tidak signifikan, setidaknya telah menunjukkan hasil dari upaya perbaikan pembangunan di bidang pendidikan. Adapun rata-rata lama sekolah sebesar 11,14 tahun mengandung pengertian bahwa rata-rata penduduk Batam mengenyam pendidikan selama hampir 11 tahun, atau hingga kelas 2 SMA.

INDIKATOR PENDIDIKAN KOTA BATAM

URAIAN	2018	2019	2020
Angka Melek Huruf	99,83	99,54	99,64
Rata-Rata Lama Sekolah	11,12	11,13	11,14

Sumber: BPS, Susenas

APK DAN APM KOTA BATAM

APK	2019	2020
- SD	106,96	105,10
- SMP	93,87	96,64
- SMA	83,88	85,30
APM	2019	2020
- SD	98,93	99,17
- SMP	87,70	89,53
- SMA	71,01	72,64

Sumber : BPS, Susenas

**Angka Melek Huruf Kota Batam
mendekati 100 persen**

5

PENDIDIKAN

Mayoritas Penduduk Batam Berijazah SLTA

Sekitar 53 persen penduduk Batam pendidikan terakhir yang ditamatkannya adalah SLTA

Monitoring dan evaluasi program pendidikan akan lebih terarah apabila partisipasi sekolah tersebut lebih difokuskan pada jenjangnya. Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan seberapa banyak siswa yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan dibandingkan dengan jumlah anak di usia jenjang tersebut. Pada tahun 2020, salah satu jenjang pendidikan menunjukkan APK di atas 100 persen, yaitu APK SD sebesar 105,10 persen. Hal ini berarti bahwa jumlah anak yang bersekolah pada jenjang SD lebih banyak daripada jumlah anak usia 7-12 tahun.

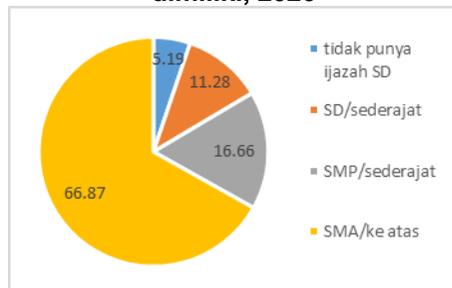
Jumlah siswa yang sekolah SD lebih banyak daripada jumlah anak usia 7-12 tahun

Untuk mendapatkan tingkat perbandingan yang lebih proporsional, indikator yang digunakan adalah Angka Partisipasi Murni (APM). APM membandingkan jumlah siswa usia jenjang sekolah tertentu dengan jumlah anak pada usia sekolah tersebut. APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat bersekolah sesuai dengan usianya. Pada tahun 2020 APM SD sebesar 99,17 persen, APM SMP sebesar 89,53 persen, dan APM SMA sebesar 72,64 persen.

Pada tahun 2020, APM SMA di Batam mengalami peningkatan

Pembangunan di bidang pendidikan juga tercermin dari kualitas hasil keluarannya yang biasanya ditunjukkan oleh pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Mayoritas penduduk berusia 15 tahun ke atas di Batam pada tahun 2020 berpendidikan SMA/ke atas. Persentasenya mencapai 66,87 persen. Persentase penduduk yang hanya tamat SD cukup kecil sebesar 5,19 persen. Walaupun begitu pembangunan di bidang pendidikan masih harus terus dipacu.

Persentase Penduduk 15+ Menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki, 2020



Sumber : BPS, Susenas

KESEHATAN

Angka Harapan Hidup di Batam Mencapai 73,33 Tahun
Angka harapan hidup yang tinggi mencerminkan derajat kesehatan yang semakin tinggi pula

6

Derajat kesehatan penduduk salah satunya diukur melalui indikator angka harapan hidup. Angka harapan hidup menggambarkan berapa tahun seseorang diperkirakan akan bertahan hidup. Angka harapan hidup untuk penduduk Kota Batam tergolong cukup tinggi, yaitu mencapai 73,33 tahun. Hal ini menggambarkan tingkat kesehatan Kota Batam yang ditunjang dengan fasilitasnya termasuk dalam kategori cukup memadai, sehingga kesehatan penduduk lebih terjamin.

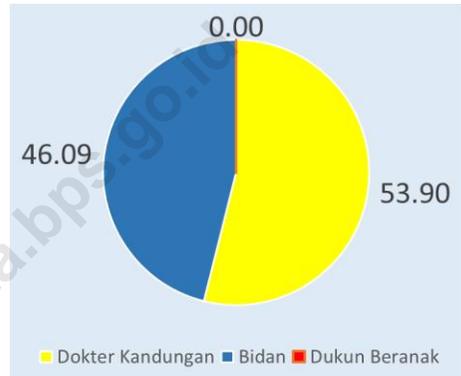
Namun demikian, bidang kesehatan masih tetap perlu perhatian, karena angka kesakitan (tingkat morbiditas) pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 7,39 persen menjadi 7,12 persen.

INDIKATOR KESEHATAN KOTA BATAM

INDIKATOR	2018	2019
Angka Harapan Hidup (thn)	73,29	73,33
Morbiditas (%)	7,39	7,12

Sumber: BPS, Susenas

Persentase Penolong Persalinan (Terakhir) Tahun 2020



Sumber: BPS, Susenas

Satu hal lagi yang menandai bahwa tingkat kesehatan di Kota Batam sudah lebih baik yaitu melalui indikator persentase penolong persalinan. Pada tahun 2020, persentase penolong persalinan di Kota Batam mencapai 100 persen ditolong oleh tenaga medis, baik dokter maupun, bidan. Persentase persalinan yang ditolong oleh dokter sebesar 53,90 persen dan sebesar 46,09 persen persalinan ditolong oleh bidan.

Hampir 100 persen persalinan di Batam pada tahun 2020 ditolong oleh tenaga medis

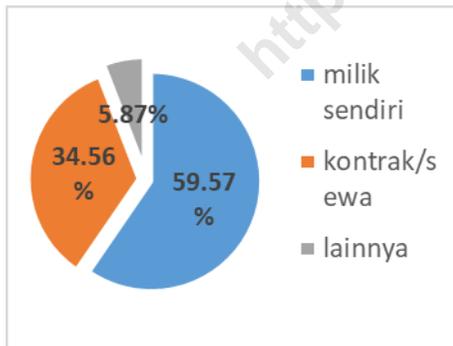
7

PERUMAHAN

Penguasaan rumah tempat tinggal milik sendiri sebesar 59,57 persen.

Kondisi perumahan suatu rumah tangga menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga itu, khususnya dalam kaitannya dengan ekonomi dan kesehatan. Dari segi penguasaan tempat tinggal, mayoritas rumah tangga di Batam menempati tempat tinggal milik sendiri dengan persentase sebesar 59,57 persen. Namun, persentase rumah tangga yang menempati tempat tinggal dengan status kontrak/sewa juga cukup besar, yaitu sebesar 34,56 persen.

STATUS PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL, 2020



Sumber: BPS, Susenas

Dari mereka yang menempati tempat tinggal, 9,2 persen di antaranya menempati tempat tinggal dengan luas lantai kurang dari 20 meter persegi. Proporsi ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan keadaan tahun

sebelumnya.

INDIKATOR PERUMAHAN KOTA BATAM

INDIKATOR (%)	2019	2020
Luas lantai < 20 m ²	7,9	9,2
Luas lantai per kapita ≤ 7,2 m ²	6,1	7,4
Sumber air bersih (%)	99,17	99,10
Akses air minum layak (%)	94,42	97,62
Akses sanitasi layak (%)	98,13	95,99

Sumber : BPS, Susenas

Jika dilihat dari segi akses terhadap air minum layak dan akses terhadap sanitasi layak, terlihat adanya perubahan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, persentase rumah tangga dengan akses terhadap air minum layak mencapai 97,62 persen, sedangkan persentase rumah tangga dengan akses terhadap sanitasi layak mencapai 95,99 persen. Persentase ini sudah cukup besar, mengingat di Batam masih terdapat wilayah *hinterland* yang kehidupannya masih tergantung dan dipengaruhi dengan lingkungan sekitar.

Sekitar sepertiga rumah tangga di Batam menempati rumah kontrak/sewa

KEMISKINAN

Angka Kemiskinan Batam 2020 Turun Menjadi 4,75 Persen

Secara absolut, jumlah penduduk miskin di Batam bertambah tetapi terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 4,85 persen menjadi 4,75 persen

8

Salah satu indikator yang tak pernah lepas dari perhatian pemerintah adalah kemiskinan. Penduduk termasuk dalam kategori miskin apabila pengeluaran per bulannya berada di bawah garis kemiskinan.

Garis kemiskinan untuk Kota Batam selalu mengalami kenaikan seiring dengan perubahan harga komoditas barang dan jasa. Pada tahun 2020, garis kemiskinan Kota Batam sebesar Rp 707.856,- per kapita per bulan. Dengan besaran garis kemiskinan tersebut, terdapat sebanyak 67.060 orang penduduk yang termasuk dalam kategori miskin. Bertambahnya jumlah penduduk miskin secara absolut tersebut, ternyata tidak diikuti dengan penurunan angka kemiskinan, yaitu dari 4,85 persen menjadi 4,75 persen.

Meskipun garis kemiskinan semakin naik, pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati garis kemiskinan

INDIKATOR KEMISKINAN KOTA BATAM

INDIKATOR	2019	2020
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	686.956	707.856
Jumlah Penduduk Miskin	66.210	67.060
Persentase Penduduk Miskin	4,85	4,75
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,53	0,70
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,09	0,20

Sumber: BPS, Susenas

Indikator kemiskinan yang lainnya adalah indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan menunjukkan rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, sedangkan indeks keparahan menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks kedalaman kemiskinan Kota Batam menunjukkan nilai yang semakin besar, yang berarti pengeluaran penduduk miskin semakin jauh dengan garis kemiskinan. Adapun indeks keparahan kemiskinan Kota Batam nilainya meningkat, yang berarti penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin semakin melebar.

9

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kota Batam sebesar 81,11

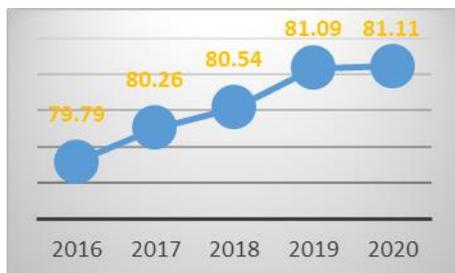
IPM Kota Batam mengalami kenaikan dari 81,09 di tahun 2019 menjadi 81,11 di tahun 2020

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Penerjemahan kalimat tersebut diimplementasikan dengan mengukur suatu indeks komposit, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mencerminkan capaian kemajuan pembangunan manusia di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Sebagai salah satu kota besar, Batam termasuk daerah yang pembangunan manusianya tergolong baik. Pembangunan manusia di Kota Batam sejajar dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai IPM-nya yang tergolong tinggi dan merupakan IPM tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau.

IPM Kota Batam dari tahun ke tahun selalu meningkat. Angka IPM Kota Batam pada tahun 2020 telah mencapai 81,11 meningkat dibanding pencapaian pada tahun 2019 sebesar 81,09. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini.

PERKEMBANGAN IPM BATAM



Naiknya IPM Kota Batam pada tahun 2020 merupakan dampak dari naiknya indikator komponennya, yaitu Angka Harapan Hidup naik menjadi 73,33 tahun; Harapan Lama Sekolah naik menjadi 13,16 tahun; Rata-rata Lama Sekolah menjadi 11,14 tahun; dan Pengeluaran per kapita setahun yang disesuaikan meningkat menjadi Rp 18,095 juta rupiah.

Untuk melihat tingkat capaian pembangunan manusia dalam satu tahun tertentu, bisa dilihat melalui pertumbuhannya. Pertumbuhan IPM pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan IPM pada tahun sebelumnya, yaitu 0,02 berbanding 0,55.

INDIKATOR KOMPONEN IPM KOTA BATAM

INDIKATOR	2019	2020
Angka Harapan Hidup (thn)	73,29	73,33
Harapan Lama Sekolah (thn)	13,15	13,16
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	11,13	11,14
Pengeluaran per Kapita (ribu rp PPP)	18.146	18.095
IPM	81,09	81,11
Pertumbuhan IPM	0,55	0,02

Sumber : BPS

PERTANIAN

Sektor Pertanian di Kota Batam didominasi oleh sub sektor Hortikultura

Produksi sayuran terbanyak di Kota Batam adalah cabe besar, mencapai 35.327 kwintal pada tahun 2020.

10

Subsektor tanaman pangan yang terdapat di Kota Batam yaitu tanaman ubi kayu, ubi jalar dan jagung. Tanaman ubi kayu merupakan tanaman pangan yang bisa diandalkan produksinya di Kota Batam selama tahun 2020 dengan volume produksi mencapai 8.131,461 Ton atau sekitar 96 persen dari total produksi tanaman pangan dengan luas panen 223 Ha.

NO	Tanaman Pangan	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
1	Padi	0	0
2	Jagung	8	48,46
3	Kedelai	0	-
4	Ubi Jalar	31	324,49
5	Kacang Tanah	0	-
6	Ubi Kayu	223	8,131,46
7	Kacang Hijau	0	0

Sumber : BPS

Selain subsektor tanaman pangan di Kota Batam juga terdapat kegiatan pertanian di sub sektor lainnya subsektor hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Untuk subsektor hortikultura tanaman cabe (sayuran) dan nangka (buah-buahan) yang mendominasi. Sedangkan subsektor tanaman hias didominasi oleh tanaman palem.

Pada tahun 2020 jumlah populasi ternak besar/kecil yang mencakup sapi potong, kambing, kerbau, kuda dan babi sebanyak 295.746 ekor sedangkan untuk populasi ternak unggas yang mencakup ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/itik manila sebanyak 25.356.450 ekor.

PRODUKSI PERTANIAN PER SUB SEKTOR, 2020

NO	SUB SEKTOR	PRODUKSI (TON)
1	Tanaman Pangan	8.504,41
2	Hortikultura	4.490
3	Perkebunan	n.a
4	Peternakan	n.a
5	Perikanan	38.394,00

Sumber: BPS

Tabel di atas menunjukkan Produksi Sektor Pertanian di Batam di dominasi sub sektor perikanan yaitu sebesar 38.394 Ton. Sedangkan Sub Sektor tanaman pangan menempati urutan kedua untuk jumlah produksinya.

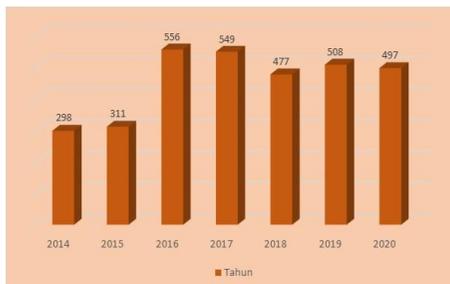
INDUSTRI PENGOLAHAN

Perusahaan Industri Besar Sedang pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat dari situasi pandemi covid 19 yang membuat banyak perusahaan Besar Sedang berubah kategori menjadi industri kecil.

Kota Batam yang dibentuk sebagai salah satu kota industri di Indonesia, perekonomian Kota Batam sangat bergantung pada kategori ini. Perkembangan jumlah perusahaan industri besar sedang dalam lima tahun terakhir sangat berfluktuasi. Pada tahun 2016 ke tahun 2018 jumlah perusahaan industri besar sedang terlihat menurun setelah terjadi lonjakan pada tahun 2016. Pada tahun 2019 naik tipis dan pada tahun 2020 kembali menurun. Pada tahun 2020 jumlah sementara industri Besar Sedang sebanyak 497* perusahaan. Menurun 2,17 persen dari jumlah perusahaan pada tahun 2019 sebanyak 508.

*Angka Sementara

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KOTA BATAM 2014-2020



Sumber: BPS

Penurunan jumlah perusahaan industri besar sedang pada tahun 2020 lebih banyak disebabkan karena industri besar sedang yang berubah kategori dari industri besar sedang menjadi industri kecil. Hal ini terjadi

akibat dari pandemi covid 19 yang melanda dunia, tak terkecuali Kota Batam.

LIMA BESAR INDUSTRI BESAR-SEDANG, 2020*

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
Industri alat angkutan Lainnya	72	19.852
Industri karet barang dari karet & plastik	62	12.121
Industri komputer darang elektronik & optik	41	33.612
industri barang logam bukan mesin	48	6.905
industri logam dasar	22	5.515

Sumber: BPS

*Angka Sementara

Dari 497 industri besar sedang yang ada di Batam pada tahun 2020, sekitar 29 persen diantaranya merupakan industri alat angkutan lainnya dan menyerap sekitar 25 persen tenaga kerja sektor industri besar sedang. Sedangkan industri komputer dan barang elektronik dan optik menyerap paling banyak tenaga kerja hingga 43 persen, dengan jumlah industri 17 persen.

Perusahaan industri besar-sedang paling banyak bergerak pada kegiatan industri angkutan lainnya.

HOTEL DAN PARIWISATA

Pariwisata Batam Tahun 2020 terpuruk hingga -84,25 persen dibandingkan tahun 2019

Wisman yang masuk ke Indonesia melalui Kota Batam masih didominasi oleh Singapura dan Malaysia

12

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan negara lain, sektor pariwisata Kota Batam menempati posisi yang cukup penting. Dengan adanya pandemi covid-19, kehidupan pariwisata di Kota Batam terkena dampak yang sangat parah. Wisatawan mancanegara yang dalam kurun waktu lima tahun sebelumnya mengalami tren naik, pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis hingga 84,25 persen menjadi hanya sebanyak 306.777 kunjungan dari 1.947.943 kunjungan pada tahun 2019.

JUMLAH WISMAN KE BATAM



Sumber: BPS

Dari 306.777 orang wisman yang berkunjung ke daerah ini selama tahun 2020, sebanyak 149.138 orang (48,61 persen) berkebangsaan Singapura dan sebanyak 34.956 orang berkebangsaan Malaysia (11,39 persen).

TIGA BESAR WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, 2018-2020

NO	TAHUN	PERINGKAT KEBANGSAAN		
		I	II	III
1	2018	Singapura	Malaysia	China
2	2019	Singapura	Malaysia	India
3	2020	Singapura	Malaysia	India

Sumber: BPS

Tingginya tingkat kunjungan wisman ke Batam, menuntut ketersediaan sarana akomodasi yang memadai. Pada tahun 2020, sarana akomodasi yang tersedia di Batam sebanyak 252 hotel bintang dan non bintang dengan jumlah kamar sebanyak 14.207 kamar.

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, 2018-2020 terjadi kenaikan yang cukup signifikan untuk jumlah hotel non bintang yaitu dari 122 di Tahun 2017 menjadi 172 di Tahun 2020. Sedangkan hotel bintang mengalami penurunan di tahun 2020 sebanyak 10 hotel dibandingkan 2019.

TAHUN	JUMLAH AKOMODASI	
	Hotel Berbintang	Hotel Tak Berbintang
2017	91	122
2018	92	129
2019	90	143
2020	80	172

Sumber: BPS

TRANSPORTASI

Lalu lintas udara dan lalu lintas laut mengalami penurunan akibat terdampak covid-19

Lalu lintas udara tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sekitar 38,69 persen dibandingkan tahun 2019.

Transportasi merupakan sarana penting yang akan mendenyutkan jalannya laju perekonomian. Kota Batam sebagai wilayah kepulauan, sangat tergantung dengan transportasi laut dan transportasi udara. Begitu pula transportasi darat tidak kalah pentingnya untuk menunjang aktivitas penduduk di daerah ini.

Panjang Jalan di Kota Batam Menurut Kondisi Jalan

Kondisi	Tahun		
	2018	2019	2020
Baik	125,01	65,09	401,12
Sedang	426,72	16,45	160,85
Rusak	52,72	21,43	84,19
Rusak Berat	42,15	9,38	0

Sumber: Dinas PU Kota Batam

Untuk menunjang kelancaran transportasi darat hingga tahun 2020 telah terbangun ruas jalan sepanjang 646,16 km di Kota Batam. Secara keseluruhan, 91,91 persen kondisinya sudah diaspal, sisanya belum diaspal.

Panjang Jalan di Kota Batam Menurut Jenis Permukaan

Jenis Permukaan	TAHUN		
	2018	2019	2020
Aspal	611,21	597,507	593,95
Tidak Aspal	34,96	31,49	52,21
Lainnya	0	17,161	0

Sumber: Dinas PU Kota Batam

Lalu lintas udara di Kota Batam bisa dikatakan cukup padat. Akan tetapi di tahun 2020 terjadi penurunan jumlah keberangkatan dan Kedatangan pesawat dibandingkan tahun 2019.

Lalu Lintas Pesawat

URAIAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Datang	20.345	17.937	10.990
Berangkat	20.331	17.945	11.009

Sumber: Bandara Hang Nadim, Batam

Kedatangan penumpang pesawat pada tahun 2020 menurun sebesar 48,42 persen dengan jumlah kedatangan sebanyak 1.117.501 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.166.599 orang. Demikian juga dengan keberangkatan penumpang pesawat menurun sebesar 43,04 dengan kedatangan penumpang pesawat sebanyak 11.162.349 orang dari 2.040.616 orang pada tahun sebelumnya.

Sebagai daerah kepulauan, lalu lintas laut sangat berperan bagi Kota Batam untuk menghubungkan antar daerah dalam wilayah Batam dan menghubungkan Batam dengan daerah lainnya.

Jumlah penumpang transportasi laut pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup besar sebesar 45,03 persen sebagai dampak dari pandemi covid-19. Pada tahun 2020 jumlah penumpang yang berangkat menurun sebesar 753 (ribu) orang, untuk keberangkatan juga mengalami penurunan sebesar 793 (ribu) orang.

Lalu Lintas Penumpang Kapal Dalam Negeri (Ribuan orang)

URAIAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Datang	1.644	1.675	922
Berangkat	1.670	1.758	965

Sumber: Badan Pengelola Pelabuhan Batam

PERBANKAN

Jumlah Lembaga Keuangan Perbankan di Kota Batam ada 56 unit yang terdiri dari 29 Bank Umum Pemerintah, 16 Bank Umum Swasta, dan 11 Bank Perkreditan Rakyat.

14

Aktivitas perbankan di Kota Batam, selain dilakukan oleh bank-bank umum, juga dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Jumlah bank yang ada di Kota Batam pada tahun 2020 berjumlah 56 unit yang terdiri dari 29 Bank Umum Pemerintah, 16 Bank Umum Swasta, dan 11 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Menurut data Pendataan Potensi Desa, jumlah Lembaga keuangan perbankan antara 2019 ke 2020 tidak mengalami peningkatan ataupun pengurangan.

STATISTIK PERBANKAN KOTA BATAM

RINCIAN	2019	2020
Bank Umum Pemerintah	29	29
Bank Umum Swasta	16	16
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	11	11

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa 2020

Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Golongan Pemilik Tahun 2020 (Juta Rupiah)

Golongan Pemilik	Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing (Juta Rupiah)
Pemerintah Pusat	854,398
Pemerintah Daerah	163,332
Badan dan Lembaga Pemerintah	10,211
Lembaga Keuangan Non Bank	593,348
Badan Usaha Milik Negara	802,330
Badan Usaha Milik Daerah	16,985
Bukan Lembaga Keuangan (swasta)	14,595,581
Sektor Swasta Lainnya	334,681
Perorangan	28,599,630
Bukan Penduduk	520,024

Sumber: Bank Indonesia, Batam

Seiring dengan penambahan jumlah kantor bank umum, dana perbankan juga mengalami kenaikan. Jumlah dana perbankan yang pada tahun 2020 menurun sebesar 1,44 persen menjadi Rp 46.490,- miliar dari Rp 47.167,903 miliar di tahun 2019.

Sebagian besar pemilik dana perbankan di Batam pada tahun 2020 yaitu golongan perorangan

INFLASI

Kelompok Bahan Makanan menjadi Penyebab Utama Inflasi Batam Tahun 2020

Kelompok Bahan Makanan mengalami kenaikan indeks harga terbesar selama tahun 2020 yaitu sebesar 2,86 persen

Perkembangan inflasi di Kota Batam dalam kurun waktu tiga tahun terakhir selalu mengalami penurunan. Inflasi pada tahun 2018 sebesar 3,65 persen, pada tahun 2019 turun menjadi 1,97 persen. Pada tahun 2020 laju inflasi kembali menurun menjadi sebesar 1,12 persen.

PERKEMBANGAN INFLASI BATAM DAN NASIONAL, 2010-2020



Sumber: BPS

Tahun 2020 terjadi deflasi di Bulan Februari, Maret, Juli dan September. Deflasi terdalam terjadi pada Bulan Maret hingga 0,39 persen, dan inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Desember dengan inflasi hingga 1,05 persen.

Pemicu inflasi terbesar pada tahun 2020 adalah komoditas Emas Perhiasan sedangkan penyumbang deflasi terbesar yaitu Angkutan Udara

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BATAM PER BULAN, 2020



Sumber: BPS

Kenaikan indeks harga terbesar pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 2,86 persen menjadi penyebab utama inflasi selama tahun 2020. Sementara komoditas penyumbang Inflasi selama tahun 2020 yaitu emas perhiasan sebesar 0,3142 sedangkan komoditi penyumbang Deflasi kumulatif terbesar selama tahun 2020 yaitu Angkutan Udara (0,4509).

INFLASI KOTA BATAM MENURUT KELOMPOK TAHUN 2020



Sumber: BPS

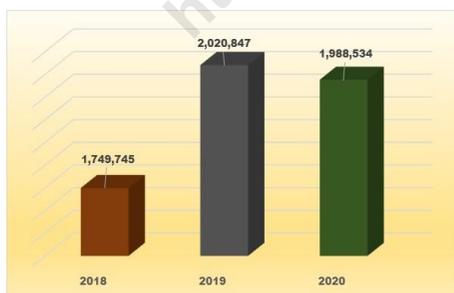
PENGELUARAN PENDUDUK

*Kesejahteraan penduduk pada tahun 2020 mengalami penurunan
Konsumsi per kapita pada tahun 2020 terlihat menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya*

16

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat dilihat melalui perkembangan tingkat pendapatan, di mana tingkat pendapatan tersebut didekati dengan tingkat pengeluaran. Secara umum, setiap tahun tingkat kesejahteraan penduduk Kota Batam mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2020 mengalami sedikit kontraksi sebesar 1,59 persen. Rata-rata pengeluaran perkapita rumah tangga sebulan di Kota Batam menurun dari Rp 2.020.847,- pada tahun 2019 menjadi Rp 1.988.534,- pada tahun 2020.

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Rumah Tangga Sebulan di Kota Batam (Juta Rp)



Sumber: BPS

Rata-rata pengeluaran perkapita rumah tangga sebulan pada tahun 2020 sebesar 1,99 juta

PERSENTASE PENGELUARAN MAKANAN DAN NON MAKANAN DI KOTA BATAM

Jenis Pengeluaran	2017	2018	2019	2020
Makanan	47.45	46.38	42.27	43.47
Non Makanan	52.55	53.62	57.73	56.53

Sumber: BPS

Pengeluaran non makanan lebih besar daripada pengeluaran makanan

Perkembangan kesejahteraan penduduk juga bisa diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan. Berdasarkan data empat tahun terakhir, terlihat bahwa persentase pengeluaran rumah tangga Kota Batam untuk non makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2020, persentase pengeluaran non makanan sebesar 56,53 persen, sedangkan pengeluaran makanan sebesar 43,47 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Batam termasuk masyarakat dengan pola hidup yang sudah cukup maju.

PERDAGANGAN

Pangsa Pasar Perdagangan Luar Negeri Batam adalah Singapura

Ekspor Batam ke Singapura sebesar 39,27 persen, sedangkan Impor Batam dari Singapura sebesar 34,70 persen

Pada tahun 2020, nilai ekspor Kota Batam mencapai 9.522,10 Juta US\$ atau turun sebesar 1,57 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 9.674,00 Juta US\$. Ekspor dengan nilai terbesar selama tahun 2020 dimuat melalui pelabuhan Batu Ampar yakni sebesar 5.455,61 Juta US\$ (57,30 persen). Sementara itu, mesin/peralatan listrik tercatat sebagai golongan barang HS 2 digit dengan nilai terbesar selama tahun 2020, yakni sebesar 3.678,28 Juta US\$ atau sekitar 38,63 persen dari ekspor non migas Kota Batam. Sekitar 39,27 persen komoditi ekspor Kota Batam dikirim ke Singapura atau senilai 3.040,22 Juta US\$.

NILAI EKSPOR DAN IMPOR KOTA BATAM, 2016-2020 (Juta US\$)

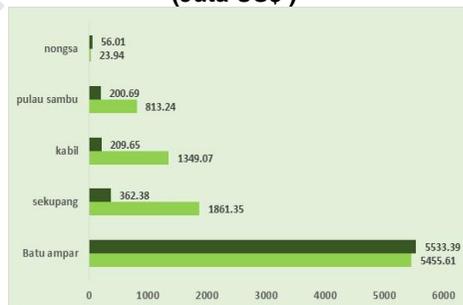


Sumber: BPS

Sama halnya dengan ekspor, nilai impor Batam tahun 2020 yang mencapai 8.510,26 Juta US\$, turun sebesar 0,34 persen dibanding tahun 2019. Impor Kota Batam selama tahun 2020 dengan nilai terbesar

dibongkar di pelabuhan Batu Ampar sebanyak 5.533,39 Juta US\$ atau sekitar 65,03 persen. Impor mesin/peralatan listrik mencapai 3.487,63 Juta US\$ dan merupakan golongan barang dengan nilai terbesar selama tahun 2020. Sedangkan negara asal impor dengan nilai terbesar adalah Singapura, yakni sebesar 2.953,49 Juta US\$.

NILAI EKSPOR IMPOR KOTA BATAM MENURUT PELABUHAN 2020 (Juta US\$)



Sumber: BPS

LIMA BESAR NEGARA TUJUAN EKSPOR DAN NEGARA ASAL IMPOR, 2020 (Juta US\$)



Golongan barang ekspor dan impor dengan nilai terbesar selama tahun 2020 berupa mesin/peralatan listrik

PENDAPATAN REGIONAL

Struktur Perekonomian Kota Batam Tahun 2020 masih didominasi oleh sektor Industri

Sektor industri pengolahan tahun 2020 memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kota Batam sebesar 58,09 persen

18

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2020, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Batam mencapai Rp 161.364,18 Juta US\$, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 (ADHK) mencapai Rp 106.029,65 Juta US\$. Baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2010 mengalami kontraksi pada tahun 2020.

PDRB, PDRB PER KAPITA, DAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA BATAM

Uraian	2018	2019	2020
PDRB ADHB (M Rp)	151,285.14	164,484.02	161,364.18
PDRB ADHK (M Rp)	102,718.60	108,804.35	106,029.65
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	112.70	119.53	115.59
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	76.70	79.07	74.56

Sumber: BPS

Keterangan: * Angka sementara

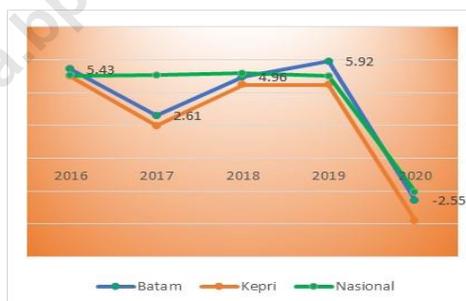
** Angka sangat sementara

Perekonomian Kota Batam cukup terdampak pandemi Covid-19, terlihat dari nilai PDRB Kota Batam atas tahun dasar tahun 2010 menunjukkan menunjukkan kontraksi dibandingkan dengan tahun 2019. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Batam tahun 2020 berkontraksi sebesar 2,55 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kota Batam kembali berkontraksi setelah terakhir pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997 yang lalu.

Hampir semua kategori usaha mengalami kontraksi kecuali kategori usaha industri pengolahan, administrasi pemerintahan, dan kategori informasi dan komunikasi.

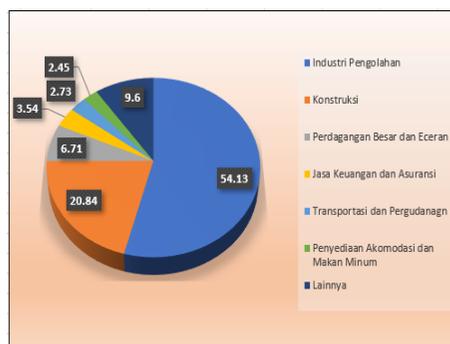
LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BATAM, PROV. KEPRI DAN NASIONAL



Sumber: BPS

Sebagai kota industri, perekonomian Kota Batam memang ditopang oleh sektor industri pengolahan, di mana kontribusi sektor ini sebesar 58,09 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Batam.

STRUKTUR PEREKONOMIAN KOTA BATAM, 2020





DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**

Jl. Raja Ali Kelana - Batam Center - Kota Batam
Telp. (0778) 7433299 | Fax. (0778) 7433299
Email: bps2171@bps.go.id
Website: <https://batamkota.bps.go.id>

ISBN 978-623-7857-37-2 (PDF)



9 786237 857372